

JURNAL CYBER PR
Fakultas Ilmu Komunikasi
Univesitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group di Kalangan Warga

Hamsinah, Miftahul Jannah, Novalia Agung Wardjito Ardhojo*, Yos Horta Meliala

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Jl. Hang Lekir I No. 8, Jakarta Pusat, Indonesia

*Email korespondensi: agungnawa@gmail.com

Abstract - Covid-19 pandemic has shifted the way of human's communication. The Arga Padma Nirwana the housing estate community are now using WhatsApp Group (WAG) to facilitate the way of communication to deliver its message. The WAG is a form of virtual public space that is used to interact and convey citizen communication messages. Various dynamics in the use of this digital platform has emerged and affected the social relations among residents. This study is aim to determine the effectiveness of WhatsApp Group on social relations inter residents. Whatsapp Groups is a new form of media, The theoritical literate namely Computer Mediated Communicaton, Relational Dialectical Relations and the concept of the effectiveness of WhatsApp Group is used in this study as a basis to describe and help researcher in conceping and preparing research questionnaires instruments. The paradigm of this research is positivist with a quantitative approach in finding the research hypothesis. The survey's respondent was 105 samples taken from the population at Arga Padma Nirwana housing estate community, Bogor, West Java. The result of the study has given the proof that the effect of WhatsApp Groups among Social Relations resident has reached the result 20.2% which conclude to a moderate level.

Keywords: whatsapp group, virtual public space, social relations

Abstrak - Kondisi pandemi Covid-19 menggeser cara-cara manusia berkomunikasi. Seperti halnya yang dilakukan oleh warga perumahan Arga Padma Nirwana yang kini lebih aktif menggunakan WhatsApp Group (WAG). WAG tersebut sebagai bentuk ruang publik virtual yang digunakan untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan-pesan komunikasi warga. Beragam dinamika dalam penggunaan salah satu platform digital tersebut muncul dan memengaruhi hubungan sosial di antara warga. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan WhatsApp Group terhadap hubungan sosial antar warga. WhatsApp Grup merupakan salah satu bentuk media baru. Sehingga salah satu landasan teori yang digunakan adalah teori Computer Mediated Communication. Selain itu teori Hubungan Dialektika Relasional dan konsep efektivitas WhatsApp Group digunakan juga dalam penelitian ini. Pada akhirnya teori maupun konsep tersebut membantu peneliti dalam menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner. Peneliti menggunakan paradigma positivist dan pendekatan kuantitatif dalam menjawab hipotesis penelitian. Survei dilakukan terhadap 105 responden. Dari hasil penelitian terungkap bahwa penggunaan WhatsApp Grup mempengaruhi Hubungan Sosial antar warga sebesar 20,2%. Hubungan ini tergolong pada tingkatan yang sedang.

Kata Kunci : whatsapp grup, ruang publik virtual, hubungan sosial

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, warga Arga Padma Nirwana tidak dapat lepas dari peran interaksi dan komunikasi dalam berbagai aktivitas hidupnya. Interaksi dan pertukaran pesan komunikasi tersebut didorong oleh keinginan untuk hidup berkelompok dalam memenuhi

kebutuhan hidup dan mengembangkan eksistensi dirinya sebagai makhluk sosial. Beberapa aktivitas tersebut diwujudkan melalui beberapa aktivitas warga seperti perkumpulan kelompok arisan, silaturahmi warga di hari raya dengan saling mengunjungi satu sama lain, rapat warga untuk membahas anggaran dan sistem kewargaan, aktivitas kelompok warga Arga Padma dengan memanfaatkan fasilitas kompleks berupa *Club House* untuk perayaan Hari Ulang Tahun warga, Olahraga bersama, kegiatan perlombaan, dan kegiatan lainnya.

Namun semenjak adanya pemberitaan pandemi Covid-19 yang dilansir oleh beberapa media salah satunya yaitu Kompas.com bahwa Presiden Joko Widodo pada 02 Maret 2020 mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia (Firdaus, 2021) dan pemerintah beberapa waktu setelahnya menerapkan kebijakan, seperti penerapan *Social Distancing*, Wajib Masker, Program Vaksin, PSBB hingga PPKM Darurat, dan berbagai upaya lainnya yang berdampak terhadap sektor kehidupan masyarakat (Tysara, 2021). Untuk mendukung upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19, warga Arga Padma Nirwana turut serta menjaga dan mengurangi mobilitas secara tatap muka dan memberhentikan beberapa kegiatan yang menimbulkan kerumunan untuk kemudian beralih menggunakan WhatsApp Group. Namun dengan interaksi melalui platform digital tersebut, memunculkan beragam dampak terhadap hubungan sosial warga Arga Padma Nirwana. Hal tersebut salah satunya diduga akibat bentuk ruang interaksi dan ekspresi antar Warga Arga Padma Nirwana yang bersifat virtual sehingga memiliki karakteristiknya sendiri.

Seperti pada contoh aktivitas komunikasi melalui WhatsApp Group yaitu ketika terdapat warga tertimpa musibah para warga bersama-sama memberikan dukungan, ketika terjadi kesulitan bersama para warga saling membantu, ketika salah satu warga bertanya atau meminta bantuan para warga lainnya aktif memberikan respon positif, dan beragam aktivitas lainnya yang menunjukkan bahwa terhadap hubungan sosial yang positif dan saling mendukung antar Warga Arga Padma Nirwana. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa warga yang tergabung dalam WhatsApp Group, seperti di antaranya dikatakan oleh Vera bahwa penggunaan WhatsApp Group ini menyadarkan ia untuk lebih mengenal warga yang menjadi tetangganya karena yang paling dekat dan akan membantunya dengan tanggap adalah tetangga sekitarnya. Lalu disampaikan pula oleh Rommy yang merupakan Humas Perumahan Arga Padma Nirwana, bahwa WhatsApp Group memudahkan komunikasi intens jarak jauh terkait informasi lingkungan perumahan. Dan yang terakhir disampaikan pula oleh Nadia bahwa pengaktifan WhatsApp Group ini menjadi sarana kemajuan di berbagai aspek kehidupan, walaupun kerap terjadi pertentangan dan kesalahpahaman antar warga yang dipicu oleh perbedaan pendapat namun ada hal positif lainnya yang dapat dipetik.

Selain pemaparan hasil wawancara beberapa warga Arga Padma Nirwana tersebut, peneliti juga melakukan Pra-Penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh warga Arga Padma Nirwana yang tergabung dalam WhatsApp Group, dan dihasilkan kesimpulan bahwa WhatsApp Group menjadi salah satu wadah komunikasi paling efektif sehingga dapat menjadi ruang yang nyaman bagi warga dalam berinteraksi di tengah pandemi, meskipun terdapat pula hasil dimana warga merasakan beragam perbedaan yang menyebabkan pertentangan saat berkomunikasi melalui WhatsApp Group.

Secara sederhana dapat ditarik pemahaman bahwa selama masa pandemi terdapat perubahan intensitas komunikasi antar warga yang membutuhkan peran media komunikasi baru. Namun penggunaan dari media komunikasi baru yaitu WhatsApp Grup warga Arga Padma Nirwana nyatanya tidak sepenuhnya memberikan gambaran efektivitas komunikasi yang dapat mendukung keeratn hubungan sosial antar warga, melainkan perbedaan-perbedaan oleh warga yang apabila tidak dapat diurai dengan baik dapat berpengaruh terhadap kerenggangan atau bahkan perpecahan dalam hubungan sosial antar Warga Arga

Padma Nirwana. Oleh karena itu peneliti ingin lebih mendalami efektivitas WhatsApp Group terkait pengaruh penggunaan WhatsApp Group sebagai wadah komunikasi warga terhadap hubungan sosial antar Warga Arga Padma Nirwana. Atas dasar permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh penggunaan WhatsApp Group terhadap hubungan sosial antar warga Arga Padma Nirwana.

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengutip beberapa kesimpulan penelitian terdahulu dengan topik pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan platform digital. Hal ini dilakukan sebagai acuan dalam mengembangkan dan memperdalam penelitian. Yang pertama penelitian dalam ranah komunikasi politik, bahwa bahwa sosial media Joko Widodo memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan elektabilitas Joko Widodo selama Pilpres 2019, selain beberapa faktor yang mempengaruhi elektabilitas tersebut namun tidak dibahas secara spesifik di dalam penelitian (Meliala & Nurdiansyah, 2019). Penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup sosial media yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan budaya, bahwa 16,3% terciptanya budaya “*Alone Together*” memang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial WhatsApp dan Instagram, yang artinya hubungan dua variabel tersebut berada pada kelas sedang (Saleh & Pitriani, 2018).

Pada penelitian selanjutnya diangkat dari salah satu penelitian terdahulu berbahasa asing yang dilatar belakangi oleh perkembangan dan keamatan remaja terhadap sosial media, bahwa penggunaan sosial media membawa pengaruh positif terhadap gaya hidup siswi yang disertai oleh pengembangan perspektif yang lebih luas dan general dalam memandang dan mengambil tindakan yang menjadi bagian dari gaya hidupnya sebagai seorang siswi (Chukwuere & Chukwuere, 2017). Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan platform digital berpengaruh terhadap perubahan sikap individu. Dalam penelitian ini berupaya untuk membedah pengaruh platform digital terhadap hubungan sosial di antara warga. Hal ini menjadi signifikansi permasalahan terkait fenomena peralihan komunikasi kelompok individu ke bentuk ruang publik virtual yang terjadi akibat pandemi.

Selanjutnya peneliti melihat relevansi antara kajian penelitian yang dapat diperkuat oleh teori *New Media*. Sebab dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu media digital yang merupakan bagian dari *New Media* yang dapat memengaruhi beragam aspek di antaranya hubungan sosial dari penggunaannya. Kaitan *New Media* dengan media lama (media konvensional), bahwa eksistensi media lama seperti televisi, koran, radio, dan media lama lainnya tetap akan ada, namun hanya minat dan daya tarik pengguna media saja yang mulai bergeser (Watie, 2011). Menurut Denis McQuail yang dikutip oleh Ayuni et al (2018), *New Media* adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memiliki berbagai ciri, yang mana kehadirannya telah beradaptasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (Ayuni et al., 2018). Kemudian menurut Pierre Levy, *New Media* merupakan suatu perkembangan digitalisasi media ke arah yang lebih modern secara dinamis yang mendorong penggunaannya untuk melakukan dan menjelajahi ruang pertukaran informasi yang lebih luas (Cahyani, 2021). Gagasan tersebut diperkuat oleh pandangan Terry Flew yang berpendapat bahwa bahwa *New Media* merupakan kajian yang meliputi segala bentuk konten berupa data, teks, suara, gambar, video, yang terkombinasi, terintegrasi, dan terdistribusi melalui lintas jaringan yang terus berkembang (Flew, 2014).

Sebagaimana yang dijelaskan lebih lanjut dalam teori CMC, bahwa terdapat perbedaan *feedback* dan arus pesan yang didapat melalui proses komunikasi *face to face*. Hal ini menjadi salah satu pendukung atas pengembangan berbagai media berbasis komputer dalam menunjang kebutuhan komunikasi. Teori Computer Mediated Communication atau dikenal sebagai Teori CMC diterjemahkan oleh Herring, sebagai proses komunikasi yang terjadi antar individu dengan menggunakan media computer yang berbeda yang diproses melalui

pemanfaatan jaringan telekomunikasi (Arnus, 2015). Termasuk halnya WhatsApp Group dengan karakteristiknya. Menurut Larasati, WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengirim pesan secara instan, dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan, dan suara yang memudahkan pengguna untuk berbagi informasi dan wadah diskusi (Raharti, 2019). Dalam perkembangannya WhatsApp yang menjadi media komunikasi digital yang pertama kali dikonsepsikan dan didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang memiliki latar belakang karir sebagai mantan pegawai di perusahaan raksasa yaitu Yahoo. Motivasi dua sekawan dalam menciptakan suatu produk komunikasi digital ini yaitu karena adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang disertai kehadiran App Store (Pustikayasa, 2019). Berdasarkan pemahaman dalam teori CMC platform tersebut menjadi salah satu bentuk media baru (*New Media*). Dalam Teori CMC, komputer yang dimaksud yaitu bukan hanya sebatas personal komputer. Melainkan berbagai alat berbasis komputer seperti contohnya yaitu *instant messaging*, email, dan aplikasi I yang mempermudah para pengguna saling bertukar pesan atau informasi seperti kemampuan dalam WhatsApp Group.

Untuk mendukung analisis setiap variabel dalam penelitian ini, digunakan konsep Efektivitas WhatsApp dan teori Hubungan Dialektika Relasional. WhatsApp dapat efektif digunakan apabila para pengguna dapat mengetahui cara memanfaatkan fitur yang ada dan didukung oleh manfaat yang didapat oleh pengguna dapat selaras dengan tujuan yang diharapkan. Maka dari itu untuk mengukur efektivitas WhatsApp, Nitisusastro menjelaskan penggunaan suatu produk digital seperti “WhatsApp” dapat diukur melalui dimensi pengetahuan, penggunaan, dan manfaat (A Andjani et al., 2018). Masing-masing dimensi pengukuran ini memiliki landasan penilaian masing-masing yaitu: (1) Pengetahuan; Cara mengoperasikan WhatsApp dengan optimal untuk memberikan manfaat yang dapat mencapai harapan utama dari pengguna, dalam pengetahuan dapat dilihat dari kepemilikan akun dan fitur - fitur yang digunakan dalam menyampaikan pesan. (2) Penggunaan; Adapula penggunaan yang mengarah kepada intensitas dan waktu para pengguna WhatsApp dalam mengakses media itu sendiri, dengan adanya keterkaitan biaya ekonomis dan kemudahan pengguna dalam mengakses WhatsApp, baik dalam menerima maupun menyampaikan pesan. (3) Manfaat; Sedangkan untuk manfaat yaitu lebih berpedoman kepada keunggulan dan kemudahan yang didapat oleh pengguna dalam menggunakan WhatsApp, biasanya manfaat ini berpengaruh terhadap pencapaian tujuan awal atas penggunaan media itu sendiri. Ketiga dimensi tersebut dapat menjadi tolak ukur dari efektivitas penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi warga.

Dalam menjelaskan konsep hubungan sosial, didefinisikan dengan menggunakan pendapat Gillin dan Gillin. Bahwa hubungan sosial dapat diartikan sebagai suatu ikatan yang berkesinambungan dalam aspek sosial secara dinamis antara kelompok-kelompok manusia atau antara individu dengan kelompok sosial (Soekanto, 2013). Secara sederhana hubungan sosial juga disebut sebagai interaksi sosial yang menurut Soekanto tidak dapat dipisahkan dari dua nilai sosial, yaitu kontak sosial yang berkaitan dengan ikatan antara beberapa pihak dan nilai komunikasi yang merupakan proses penyampaian pesan guna menjadi pengurai dinamis yang dapat memperkuat nilai dan arah dari kontak sosial (Soekanto, 2013). Jadi dapat dikatakan bahwa sebelum terbentuknya hubungan sosial, masing - masing pihak yang bersangkutan akan memulai tahapan utama yaitu kontak sosial dan dilanjutkan dengan proses komunikasi.

Kemudian dalam mengukur tingkat hubungan sosial dalam penelitian ini, digunakan penjabaran dimensi dan indikator dari teori Teori Hubungan Dialektika Relasional. Mikhail Baktin mendukung adopsi teori ini dengan mengatakan bahwa dalam suatu hubungan sosial membutuhkan dialog atau bisa disebut sebagai proses komunikasi yang diharap dapat secara

efektif mengurai beragam perbedaan antar pihak yang saling terhubung agar dapat menciptakan hubungan yang positif dan dinamis (Muniruddin, 2019). Asumsi dasar teori tersebut seperti berikut ini: (1) Hubungan tidak bersifat linear; Ketika membicarakan hubungan, maka tidak dapat semuanya disama ratakan sebagai suatu garis besar, karena nyatanya hubungan sudah menjadi suatu hal yang lebih kompleks dengan adanya beragam nilai-nilai yang kontradiktif. (2) Hidup berhubungan ditandai dengan adanya perubahan; Seiring berkembangnya waktu intensitas dialog, dan jumlah kontradiksi yang terjadi dalam suatu hubungan dapat menentukan dan merubah hubungan untuk mengalami kemajuan atau perenggangan. (3) Kontradiksi merupakan fakta fundamental dalam hidup berhubungan; Asumsi teori ini memiliki keyakinan bahwa perbedaan dan ketegangan merupakan satu kesatuan utuh yang selalu mengikuti arah suatu hubungan, karena dengan adanya ketegangan ini hubungan akan bersifat lebih dinamis. (4) Komunikasi sangat penting dalam kontradiksi hubungan; Karena kontradiksi atau ketegangan dalam suatu hubungan tidak dapat terpisah, maka disinilah peran penting komunikasi diperlukan guna mengelola dan menegosiasikan kontradiksi yang terjadi dalam suatu hubungan untuk mencegah timbulnya konflik yang tidak terkendali. Melalui keempat asumsi tersebut Teori Hubungan Dialektika Relasional hendak menunjukkan peran penting dari komunikasi dalam mengurai ketegangan yang akan selalu hadir dalam suatu hubungan.

Melalui beberapa asumsi teori yang digunakan peneliti, dapat ditarik pernyataan hipotesis teoritis penelitian bahwa, Penggunaan WhatsApp Group diasumsikan dapat menciptakan hubungan sosial warga dalam rangka keselarasan, saling mendukung, kerukunan, dan hubungan positif lainnya. Dan selanjutnya ditetapkan hipotesis statistik. Menurut Borg dan Gall dalam Arikunto, hipotesis statistik merupakan ajuan persyaratan yang memuat tiga hal yang mengungkapkan bahwa hipotesis dirumuskan dengan singkat dan jelas, untuk menunjukkan adanya hubungan antar variabel (Arikunto, 2011). Peneliti menentukan hipotesis statistik berdasarkan asumsi teori yang digunakan sebagai penghubung antar Variabel X dan Variabel Y, antarlain yaitu:

$R_{XY} \neq 0$ Ha : Terdapat pengaruh penggunaan WhatsApp Group terhadap hubungan sosial warga Arga Padma Nirwana

$R_{XY} = 0$ Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan WhatsApp Group terhadap hubungan sosial warga Arga Padma Nirwana

METODOLOGI

Penelitian ini hendak mengukur pengaruh antara dua variabel X yaitu (penggunaan WhatsApp Group) dan Y (hubungan sosial warga) dengan menggunakan populasi dan sampel sebagai data primernya. Maka pendekatan yang relevan dan dapat menunjang penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sehingga paradigma penelitian ini masuk ke dalam jenis positivistik. Survei dilakukan kepada sejumlah sampel untuk kemudian hasilnya diolah dan dikaji menjadi data statistik yang dapat menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono, bahwa dengan cara mempelajari dan meneliti hasil data sampel yang diambil dari sejumlah populasi di lokasi penelitian, dapat menemukan hubungan sebab akibat antar variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Yang menjadi populasi penelitian ini yaitu sebanyak 105 orang yang merupakan warga Arga Padma Nirwana yang tergabung dalam WhatsApp Group. Dalam menarik sejumlah sampel penelitian, dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2001) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan ketentuan bila seluruh anggota populasi ditarik menjadi sampel. Sehingga jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 105 orang. Selanjutnya sampel tersebut yang merupakan responden penelitian diminta mengisi angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan arahan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kesimpulan seluruh pernyataan di dalamnya adalah valid dan reliabel. Uji reliabilitas merupakan perhitungan sejauh mana pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, namun tetap akan menghasilkan data yang sama sedangkan uji validitas merupakan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Kuesioner yang dibagikan oleh peneliti memanfaatkan Google Form, mengingat bahwa di komplek perumahan sedang mengurangi mobilitas tatap muka sehingga pengisian kuesioner dilakukan secara *online*. Dalam poin-poin kuesioner tersebut peneliti memberikan beberapa poin pernyataan yang berpedoman pada tabel operasionalisasi konsep dengan menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep

Variabel X (Penggunaan WhatsApp Group)		Variabel Y (Hubungan Sosial)	
Dimensi	Indikator	Dimensi	Indikator
Pengetahuan	1. Kepemilikan 2. Fitur	Kontradiksi	1. Pendapat 2. Kebutuhan 3. Nilai
Penggunaan	1. Frekuensi 2. Intensitas	Dialog	1. Sentripetal 2. Sentrifugal
Manfaat	1. Informasi 2. Komunikasi 3. Koordinasi	Perubahan Hubungan	1. Ketegangan 2. Kerengganan 3. keeratan

Sebelum memasuki tahap pengolahan statistik, peneliti melakukan proses pemeriksaan data kembali dengan cara mengulas kejelasan dan kelengkapan dari hasil kuesioner, lalu mengkategorikan masing-masing poin menjadi suatu substansi yang siap dimasukan dan diolah melalui bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Pada akhirnya, untuk membuktikan hubungan sebab akibat antar dua variabel akan dilakukan pengolahan korelasi, regresi linear sederhana dan beberapa pengujian statistik lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini WhatsApp Grup yang diteliti yaitu WhatsApp Grup Warga komplek perumahan Arga Padma Nirwana Raya dan pengaruhnya terhadap hubungan sosial warga. Platform digital ini sebenarnya sudah dimiliki oleh warga sejak tahun 2015, namun dengan adanya pembatasan sosial secara fisik di masa pandemi, maka aplikasi WhatsApp Group menjadi alternatif ruang publik Warga Arga Padma Nirwana yang dapat mewadahi proses interaksi, komunikasi, dan konsultasi antar warga yang satu dengan warga yang lain dan dikelola melalui pengawasan moderator dari pihak RT dan RW perumahan. Aplikasi WhatsApp Messenger memiliki fitur grup yang dapat mewadahi banyak pengguna sekaligus dalam satu ruang, terlebih lagi WhatsApp juga merupakan sosial media yang menempati posisi kedua dengan presentase 87,7% jumlah pengguna terbanyak di Indonesia (Dahono, 2021), jadi dapat dipastikan bahwa mayoritas warga Arga Padma mengenal dengan baik atas penggunaan dari Aplikasi WhatsApp Messenger.

Selanjutnya, hubungan sosial yang menjadi akibat dari penggunaan WhatsApp Grup ini merupakan gambaran yang dapat mendeskripsikan hubungan sosial antar warga sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Walaupun memiliki beragam perbedaan atau kontradiksi yang saling bertentangan namun peran komunikasi melalui WhatsApp Grup dapat mengurai perbedaan tersebut ke arah hubungan sosial Sentripetal (persatuan) atau Sentrifugal (perpecahan), yang hal ini akan dijelaskan melalui hasil dari pada penelitian ini.

Penelitian ini memiliki fokus dalam mengukur pengaruh penggunaan WhatsApp Grup terhadap hubungan sosial warga Arga Padma Nirwana. Anggota group sebanyak 105 orang perwakilan dari masing-masing Kartu Keluarga yang terdaftar sebagai warga di yayasan Arga Padma Nirwana setempat. Ketua Yayasan Arga Padma Nirwana mengkonfirmasi bahwa Komplek Perumahan Arga Padma Nirwana merupakan bagian dari RW 12 dengan 125 Kartu Keluarga yang terdaftar, dan total jumlah warga terdaftar yaitu sebanyak 248 warga. Walaupun tidak semua warga tinggal menetap di komplek perumahan dan tidak semua warga merupakan pemilik asli rumah yang ditempati, namun warga baik yang aktif maupun pasif tetap terdaftar sebagai penduduk yang bertanggung jawab atas lingkungan tempat tinggalnya.

Dilihat secara geografis Komplek Perumahan Arga Padma Nirwana berada di wilayah Kecamatan Bogor Selatan, Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor. Komplek Arga Padma Nirwana merupakan salah satu bagian anak perumahan dari Bogor Nirwana Residence yang berdekatan dengan pusat episentrum perumahan yang memiliki beragam fasilitas publik dengan beragam bisnis usaha untuk memenuhi kebutuhan warga perumahan Bogor Nirwana Residence.

Dalam mengumpulkan dan menyajikan data hasil penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan atas indikator dari masing-masing variabel dan di isi oleh 105 responden yang merupakan Warga Arga Padma yang tergabung dalam WhatsApp Grup dengan keberagaman yang digambarkan secara statistik dan eksplantif sebagai berikut ini :

Tabel 2. Kewargaan Arga Padma Nirwana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	105	100.0	100.0	100.0

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh responden atau sebesar 100% responden menyetujui bahwa yang mengisi kuesioner penelitian adalah warga Arga Padma Nirwana.

Tabel 3. Jenis Kelamin Warga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – Laki	48	45.7	45.7	45.7
	Perempuan	57	54.3	54.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 105 responden yang merupakan warga Arga Padma Nirwana yang tergabung dalam WhatsApp Grup warga didominasi oleh warga berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 57 warga.

Uji Normalitas Data

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11730803
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.083
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.055 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
	Upper Bound	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Pada tabel 4 tersebut menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,55 karena angka signifikansi lebih besar dari pada 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang disebarkan kepada responden terdistribusi dengan normal.

Uji Korelasi

Tabel 5. Correlations

		Penggunaan WhatsApp Grup		Hubungan Sosial
Penggunaan WhatsApp Grup	Pearson Correlation	1		.450**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N	105		105
Hubungan Sosial	Pearson Correlation	.450**		1
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	105		105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel Penggunaan WhatsApp Grup terhadap variabel Hubungan Sosial yaitu sebesar 0,450 dengan signifikansi 0,000 yang artinya terdapat hubungan signifikan dalam kelas Sedang, antara dua variabel yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,450.

Uji Regresi

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.194	7.152

a. Predictors: (Constant), Penggunaan WhatsApp Grup

b. Dependent Variable: Hubungan Sosial

Tabel 6 pada hasil interpretasi data menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antar variabel yang menghasilkan output berupa nilai korelasi sebesar 0,450 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,202 yang apabila di deskripsikan menjadi suatu hubungan korelasi yaitu adanya pengaruh variabel bebas berupa penggunaan WhatsApp Grup terhadap variabel Terikat berupa Hubungan Sosial sebesar 20,2%.

Uji Signifikan

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1334.016	1	1334.016	26.082	.000 ^b
	Residual	5268.232	103	51.148		
	Total	6602.248	104			

a. Dependent Variable: Hubungan Sosial

b. Predictors: (Constant), Penggunaan WhatsApp Grup

Berdasarkan data yang dihasilkan pada uji signifikansi tabel 7 tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antar dua variabel yang memiliki nilai F hitung sebesar 26.082, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu Penggunaan WhatsApp Grup terhadap Hubungan Sosial yang merupakan variabel terikat.

Uji Linearitas

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.344	6.401		5.522	.000		
	Penggunaan WhatsApp Grup	.493	.097	.450	5.107	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hubungan Sosial

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Constant sebesar 35.344 , sedangkan nilai koefisien regresi yaitu Penggunaan WhatsApp Grup menunjukkan total angka sebesar 0,493 maka untuk persamaan regresinya dapat ditulis :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 35.344 + 0,493x$$

Yang apabila persamaan tersebut diuraikan secara deskriptif, maka: Konstanta sebesar 35.344 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Hubungan Sosial yaitu sebesar 35.344 dan Koefisien Regresi X sebesar 0.493 menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Penggunaan WhatsApp Grup, maka nilai Hubungan Sosial bertambah 0.493. Koefisien Regresi tersebut menunjukkan angka yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y adalah Positif.

Namun untuk membuktikan uraian deskriptif pada tabel-tabel diatas menjadi suatu angka yang pasti maka peneliti memasukan data yang dimiliki kedalam rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.450\sqrt{105-2}}{\sqrt{1-0.450^2}}$$

$$t = \frac{0.450\sqrt{103}}{\sqrt{1-0.2025}}$$

$$t = \frac{0.450 \cdot 10,15}{0.89}$$

$$t = \frac{4.5675}{0.89}$$

$$t = 4,06$$

Keterangan :

- T = Signifikasi Hubungan
- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel

Dari hasil hitung tersebut menghasilkan angka sebesar 4,06 yang apabila dibandingkan dengan T_{tabel} dari 105 Responden dengan Nilai Sig 5% yaitu sebesar 1.659 maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat penelitian memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan

Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu mengukur pengaruh Penggunaan WhatsApp Grup terhadap Hubungan Sosial warga Arga Padma Nirwana, maka peneliti mengolah angka yang didapat melalui total pertanyaan variabel X dan variabel Y sejumlah 35 pertanyaan yang terdistribusi secara normal kepada 105 responden, hal ini dibuktikan oleh peneliti melalui uji normalitas yang menghasilkan angka lebih besar dari pada 0.005 yakni sebesar 0.55 yang artinya data kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dapat terdistribusi dengan normal dan merata.

Teori yang menjembatani fenomena pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti menggunakan teori Computer Mediated Communication, dengan asumsi bahwa komunikasi yang berlangsung melalui media berbasis komputer yang tidak mengenal jarak dan waktu, namun terdapat keterbatasan pada segi komunikasi non verbal yang dapat diurai melalui penyesuaian sikap atas pesan yang dikirim maupun diterima. Sebagaimana asumsi tersebut relevan dengan kondisi Warga Arga Padma Nirwana yang menggunakan WhatsApp Grup sebagai media komunikasi berbasis digital yang tidak mengenal jarak dan waktu, sehingga dapat meningkatkan intensitas komunikasi antar warga dengan memperhatikan penyesuaian sikap dan pemanfaatan berbagai fitur dalam WhatsApp Grup dalam menyampaikan dan menerima pesan.

Penggunaan WhatsApp Grup yang merupakan variabel bebas dalam penelitian telah melalui beragam pengujian variabel yang diuraikan secara deskriptif, untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah diuji kepada 105 warga dengan jumlah kuesioner sebanyak 16 pertanyaan. Pada Variabel Penggunaan WhatsApp Grup ini peneliti menggunakan tiga dimensi berupa pengetahuan, penggunaan, dan manfaat yang terdiri atas masing – masing indikator

dengan hasil yang cenderung kuat atas seluruhnya indikatornya terutama pada indikator frekuensi dan komunikasi, menurut peneliti kekuatan pada kedua indikator tersebut disebabkan oleh adanya penggunaan WhatsApp Grup oleh Warga Arga Padma Nirwana sebagai wadah komunikasi yang efektif. Sehingga warga yang menjadi responden menyetujui atas penggunaan WhatsApp Grup yang memudahkan terciptanya komunikasi yang efektif antar Warga Arga Padma Nirwana. Fenomena tersebut seperti yang disampaikan dalam teori *New Media* yang memiliki asumsi bahwa kehadiran media baru merupakan wadah interaksi yang tidak terbatas dan telah mencakup integritas hubungan sosial yang dapat mengembangkan dan memperkuat hubungan sosial antar penggunanya ke tahapan saling memiliki, sebagaimana warga Arga Padma yang dibahas dalam hasil penelitian menggunakan WhatsApp Grup sebagai wadah komunikasi paling efektif yang bukan hanya sebagai kebutuhan informasi, melainkan untuk dapat saling terhubung secara sosial dalam mengikat dan meningkatkan hubungan antar warga.

Sedangkan untuk variabel terikat yang menjadi bentuk akibat dari pengaruh Penggunaan WhatsApp Grup adalah Hubungan Sosial antar warga Arga Padma Nirwana, yang telah diuji melalui rangkuman 19 pertanyaan. Diilandasi oleh adanya keterkaitan dengan teori Hubungan Dialektika Relasional yang mengasumsikan bahwa suatu hubungan memiliki sifat yang dinamis dan tidak dapat lepas dari berbagai perbedaan yang dapat menentukan arah hubungan tersebut, namun dengan adanya pemanfaatan peran komunikasi yang efektif dalam mengelola dan mengurai perbedaan tersebut maka arah hubungan sosial cenderung dapat mengarah kepada hubungan positif atau persatuan, dan berlaku juga untuk sebaliknya. Sebagaimana asumsi ini menjadi gambaran hubungan warga Arga Padma Nirwana yang memiliki berbagai perbedaan, namun dapat memanfaatkan peran komunikasi dalam WhatsApp grup dengan baik sehingga dapat membentuk hubungan sosial ke arah yang positif yaitu berbentuk persatuan.

Dari angka yang didapat pada pengolahan SPSS, menghasilkan taraf signifikansi hubungan sebab akibat sebesar 0.000, yang artinya terdapat pengaruh hubungan yang cukup signifikan antara penggunaan WhatsApp Grup terhadap Hubungan Sosial karena angka yang dihasilkan lebih kecil dari 0.05 dan juga hubungan yang signifikan dibuktikan oleh adanya T_{hitung} sebesar 4.06 yang lebih besar dibandingkan T_{tabel} yaitu sebesar 1.659. Korelasi signifikan antara dua variabel tersebut juga menghasilkan arah hubungan yang positif dengan ketentuan bahwa penambahan 1% nilai Penggunaan WhatsApp Grup berpengaruh terhadap penambahan bobot nilai Hubungan Sosial sebesar 0.493. Sehingga dapat ditarik gambaran secara sederhana bahwa antara Variabel Bebas dan Variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dan menuju ke arah hubungan sosial yang positif, berkat adanya penggunaan WhatsApp Grup sebagai wadah komunikasi yang dapat mengurai perbedaan antar warga, hal ini diolah berdasarkan hasil data yang didapat dari perwakilan masing – masing Kartu Keluarga yang terdaftar sebagai Warga Arga Padma Nirwana dan tergabung ke dalam WhatsApp Grup Warga.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus dari penelitian Penggunaan WhatsApp Grup Terhadap Hubungan Sosial Antar Warga Arga Padma Nirwana menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X (Penggunaan WhatsApp Grup) terhadap Variabel Y (Hubungan Sosial), yang disebabkan oleh peran aktif komunikasi melalui WhatsApp Grup dalam mengurai perbedaan kearah hubungan yang positif yaitu persatuan antar warga Arga Padma Nirwana.

DAFTAR PUSTAKA

- A Andjani, IA Ratnamulyani, & AA Kusumadinata. (2018). *PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI WHATSAPP TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (VI). Rineka Cipta.
- Arnus, S. H. (2015). COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC), POLA BARU BERKOMUNIKASI. *Al - Munzir*, 2, 275–289.
- Ayuni, Qutara, Hafied Cangara, & Arianto Arianto. (2018). The Influence of Digital Media Use on Sales Level of Culinary Package Product Among Female Entrepreneur. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 129–142.
- Burgin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (2nd ed.). Prenada Media.
- Cahyani, A. S. (2021). *TINGKAT POPULARITAS RADIO FM DITENGAH MARAKNYA NEW MEDIA DI KALANGAN REMAJA KOTA PEKANBARU*.
- Chukwuere, J. E., & Chukwuere, P. C. (2017). The impact of social media on social lifestyle: A case study of university female students. *African Journals*, 15.
- Dahono, Y. (2021, February 15). *Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>
- Fajar, D. P. (2016). *Teori - Teori Komunikasi Konflik* (1st ed.). Universitas Brawijaya Press.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YHOOPHII_OFFICIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN PELANGGAN*.
- Firdaus, I. (2021, March 2). *2 Maret Setahun Lalu, Jokowi Umumkan Pasien Pertama Covid-19*. Kompas.Com. <https://www.kompas.tv/article/151526/2-maret-setahun-lalu-jokowi-umumkan-pasien-pertama-covid-19>
- Flew, T. (2014). *New Media: An Introduction* (4th ed.). Oxford University Press.
- Heryansyah, T. R. (2018). *Perbedaan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Kelompok Sosial / Sosiologi Kelas 11*. Ruangguru_. <https://www.ruangguru.com/blog/perbedaan-masyarakat-pedesaan-dan-perkotaan-dalam-kelompok-sosial>
- Juwita, R. (2017). *MEDIA SOSIAL DAN PERKEMBANGAN KOMUNIKASI KORPORAT*.
- Kusumantoro, S. M. (2019). *Mengenal Kelompok Sosial* (F. Wijayanti, Ed.). Cempaka Putih.
- Meliala, Y. H., & Nurdiansyah, T. (2019). *PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM JOKO WIDODO TERHADAP ELEKTABILITAS JOKO WIDODO PADA PILPRES 2019* (Vol. 2, Issue 2). <https://databoks>.
- Mulyana, D. (2018). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (16th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Muniruddin. (2019). *KOMUNIKASI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM ANALISIS TEORI DIALEKTIKA RELASIONAL*. *Pemberdayaan Masyarakat*, 7, 62–74.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi* (2nd ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Poernomo, E. (2006). *PENGARUH KREATIVITAS DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. JESSLYN K CAKES INDONESIA CABANG SURABAYA*. *Jurnal Ilmu - Ilmu Ekonom*, 6.
- Pratiwi, W. K. (2018, January 19). *Apa Perbedaan WhatsApp Bussiness dan WhatsApp Messenger?*. *Kompas.Com*. https://tekno.kompas.com/read/2018/01/19/16390027/apa-perbedaan-whatsapp-business-dan-whatsapp-messenger#google_vignette
- Pustikayasa, I. M. (2019). *Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran*.
- Raharti. (2019). *“WHATSAPP” MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI*.

- Saleh, G., & Pitriani, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya "Alone Together". *Jurnal Komunikasi*, 10, 103–114.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (B. Sulistyowati, Ed.; Revisi). Rajawali Pers.
- Stephanie, C. (2021). Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari? *Kompas.Com*. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari?page=all>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tysara, L. (2021, August 20). 5 Upaya Pemerintah Mengatasi Pandemi COVID-19 selain PPKM Level 4 Diperpanjang. *Liputan6.Com*. <https://hot.liputan6.com/read/4636613/5-upaya-pemerintah-mengatasi-pandemi-covid-19-selain-ppkm-level-4-diperpanjang>
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, III, 69–74.